

**PENGARUH MEDIA AUDIO DONGENG TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD
NEGERI 040491 BATUKARANG KECAMATAN
PAYUNG T.P 2022/2023**

***THE EFFECT OF TALE AUDIO MEDIA ON LEARNING
OUTCOMES OF INDONESIAN LANGUAGE
STUDENTS IN CLASS II SD NEGERI
040491 BATUKARANG DISTRICT
UMBRELLA T.P 2022/2023***

Elsa Yolanda Br Sitepu⁽¹⁾, Rita Herlina Br PA⁽²⁾, Siti Zahara H. Harahap⁽³⁾, ¹⁾²⁾³⁾
Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad -
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: 1elsa0607yolanda@gmail.com, 2rperanginangin@gmail.com,
3zahraharahap.zh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media audio dongeng terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung, media pembelajaran yang di gunakan adalah media audio dongeng dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas II di SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung yang terdiri dari dua kelas , pada kelas II A berjumlah 20 siswa dan pada kelas II B berjumlah 15 siswa. Dengan kelas II A sebagai kelas kontrol dan II B sebagai kelas eksperimen, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak. Pengumpulan data menggunakan tes esay. Dari hasil penelitian dan pengolahan data maka penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui Uji Indenden Dua Faktor diperoleh $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ yaitu $7,1087 > 5,99$. Maka hasil hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Hal ini berarti adanya pengaruh yang signifikan media audio dongeng terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung.

Kata kunci: Media Audio Dongeng, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of audio fairy tale media on student learning outcomes. This research was conducted at SD Negeri 040491 Batukarang Payung District, the learning media used was audio fairy tale media with a quasi-experimental research design. The population in this study were all second grade students at SD Negeri 040491 Batukarang Payung District, which consisted of two classes, 20 students in class II A and 15 students in class II B. With class II A as the control class and II B as the experimental class, the sampling was done by random



technique. Data collection using essay tests. From the research results and data processing, this study has a significant influence. It can be seen that the hypothesis is proven, through the Two Factor Independent Test, it is obtained $x_{count}^2 > x_{table}^2$, namely $7.1087 > 5.99$. Then the results of the H_0 hypothesis are rejected and the H_1 hypothesis is accepted. This means that there is a significant influence of fairy tale audio media on the learning outcomes of Indonesian language students in grade II SD Negeri 040491 Batukarang, Payung District.

Keywords: Media Audio Fairy Tales, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya penguasaan kebahasaan. Keterampilan kebahasaan itu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang penting dan harus diajarkan paling awal sebelum keterampilan berbahasa yang lain. Ariani, dkk (2009: 2) menjelaskan bahwa pelajar yang tidak pandai menyimak pelajaran yang diberikan guru akan mendapat kesukaran dalam mengikuti pelajarannya itu, bahkan besar sekali kemungkinannya gagal bagi mereka.

Siswa harus dapat menangkap dan memahami dengan benar informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa yang lainnya. Siswa yang tidak memiliki kemampuan mendengarkan yang efektif akan salah memahami atau menafsirkan informasi tersebut. Akibatnya, siswa akan memperoleh dan memiliki pengetahuan yang salah dalam belajar mengajar terdapat juga siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru, terkadang ada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memahami murid tersebut, dan guru juga harus mampu memecahkan masalah tersebut serta guru harus tau dimana titik permasalahan yang di hadapi murid, sehingga dia tidak mampu dan tidak tuntas dalam pembelajaran tersebut.

Terkadang permasalahan tersebut dapat terjadi pada diri siswa. Berarti tidak ada terdapat dorongan untuk belajar pada murid tersebut. Maka dari itu salah satu upaya untuk mendorong murid belajar yaitu dengan membuat media pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Terkadang guru tidak terlalu sadar bahwa media pembelajaran sangat penting untuk mendorong anak didik dalam belajar.



Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas tetapi minimnya kesadaran guru akan peserta didik, hasil belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan membuat media audio, dan ketika siswa dapat prestasi maka guru memberikan hadiah atau pun memberikan penguatan kepada murid tersebut, tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah prestasi belajar yang diawali dengan meningkatnya hasil belajar di kelas.

Sebagai seorang guru tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya berhasil dengan pembelajaran yang disampaikan. jadi jika kemampuan itu terus dikembangkan maka siswa lebih giat dan lebih semangat lagi untuk belajar, sehingga dia mampu dan tuntas dalam pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Media pembelajaran mendongeng adalah salah satu alat atau perantara yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa indonesia dengan cara menceritakan dongeng Bebek Selalu Hidup Rukun memeperhatikan apakah siswa konsentrasi dalam mendengar dongeng atau tidak dengan media audio dongeng, murid lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran ketimbang hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, dikelas tidak ada suasana yang menegangkan karena materi disampaikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung, wali kelas II pembelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kemampuan siswa kelas II pada keterampilan menyimak dongeng belum optimal 50% dari seluruh kelas memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan sumber belajar guru hanya bertumpu pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media yang digunakan guru untuk pembelajaran baru sebatas gambar saja, maka dari itu hasil belajar siswa masih rendah dan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ada saja siswa yang mengantuk, bermain-main dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Prastowo (2011: 264) menjelaskan bahwa media ajar audio adalah salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta

didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu. Penggunaan media audio juga dapat membantu menutupi kekurangan penampilan guru ketika menyampaikan cerita, seperti suara lirih/kecil, intonasi kurang jelas, dan kondisi fisik yang lelah saat mengajar. Selain itu, cerita akan lebih menarik dan hidup karena diselingi dengan musik dan efek suara sesuai dengan runtutan cerita sehingga dapat membantu siswa untuk dapat menikmati cerita yang didengar dengan daya imajinasi dan konsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara guru dengan wali kelas bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung di ketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak mencapai ketuntasan dalam belajar dengan banyak nya nilai siswa yang belum mencapai kriteria. Hal ini dibuktikan dari presentase jumlah nilai siswa yang belum memenuhi KKM dapat dilihat dari data dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 040491 Batukarang

Nilai	Jumlah siswa	Presentase %
≥ 70	20	57,15%
< 70	15	42,85%
Jumlah	35	100%

Sumber Data SD Negeri 040492 Batukarang

Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang di peroleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah di tentukan sekolah yaitu 70 dan berdasarkan hasil data di atas dari 35 siswa yang tidak tuntas di bawah KKM adalah sebanyak 20 siswa (57,15%), sedangkan 15 siswa (42,85%) sudah tuntas di atas KKM. Rendahnya nilai Bahasa Indonesia tersebut di sebabkan karena dalam mengejar guru lebih banyak menjelaskan dengan cara ceramah atau menggunakan cara konvensional akibatnya siswa ribut di kelas, guru tidak memotivasi siswa sehingga siswa tidak fokus untuk belajar. Media pembelajaran yang di gunakan guru kurang bervariasi akibatnya membuat siswa bosan dan minat siswa untuk belajar kurang.

Berdasarkan hal tersebut, guru harus tanggap dalam melakukan pendekatan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan menggunakan media audio dongeng. Melalui media pembelajaran ini dapat membantu guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh media audio dongeng pembelajaran bahasa indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Ajaran 2022/2023”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment*) di mana penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas control. Penelitian ini menggunakan rencana penelitian *control group pre test-pos test design*. Salah satu kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio dongeng, sedangkan kelompok kontrol beri perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah kepada pengaruh penggunaan media audio dongeng pembelajaran bahasa indonesia terhadap konsentrasi siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Ajaran 2022/2023.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *control pre test-pos test design* yang ditunjukkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

Perlakuan	Test Awal	Variabel	Test Akhir
Media Audio dongeng	T1	X1	T2
Tanpa Media Audio Dongeng	T2	X2	T2

Keterangan:

T1 : Test Awal

T2 : Test Akhir

X1 : Kemampuan siswa dengan menggunakan media audio dongeng

X2 : Kemampuan siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional

1. Prosedur Penelitian

Melakukan penelitian ini, tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- a) Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 040491 Batukarang untuk memohon izin melakukan penelitian.
- b) Menyusun rencana pembelajaran sebagai panduan penelitian dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Menyusun instrumen soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual siswa.
- d) Menyusun lembar observasi
- e) Menyusun perangkat pembelajaran: RPP dan Materi Pembelajaran.

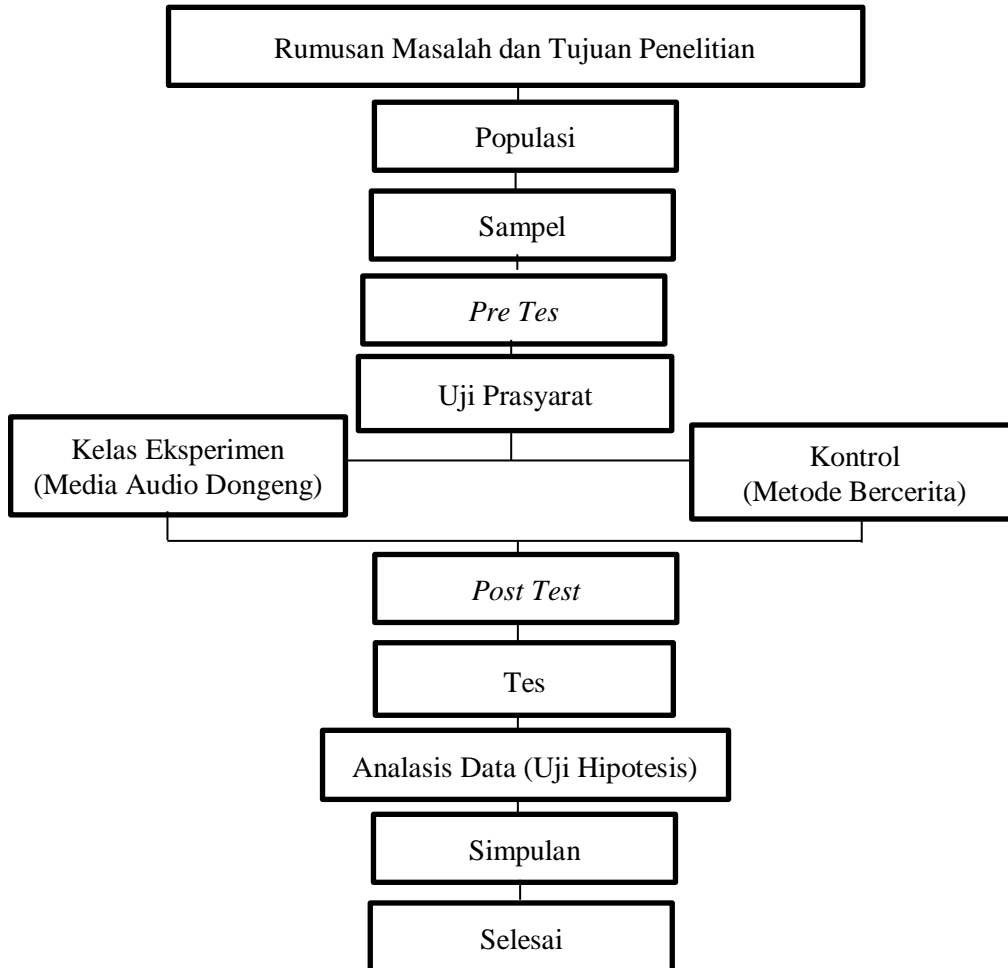
b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pre tes yang sudah divalidkan pada siswa sebelum pokok bahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b) Melaksanakan pembelajaran pada dua kelas yaitu:
 1. Pada kelas yang menggunakan media audio dongeng
 2. Pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional
- c) Melaksanakan post tes

Setelah pembelajaran selesai, peneliti akan melakukan post tes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas yang menggunakan media audio dongeng dan pembelajaran konvensional.

2. Rancangan Prosedur Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media audio dongeng terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung dengan menguraikan deskripsi penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2022/2023 pada semester genap di kelas II-A dan II-B yang jumlah siswa nya sebanyak 35 orang. Sebelum peneliti melakukan pengajaran pada kedua kelas maka terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk kedua kelas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas Eksperimen adalah 34,90 dan nilai rata-rata Kontrol adalah 35,73.

Setelah *pre test* dilakukan maka peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio dongeng dan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran menggunakan media audio dongeng Bebek Selalu Hidup Rukun maka dilakukan *post test* antara kedua kelas. Hasil nilai rata-rata eksperimen yaitu 75,00 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 59,33.

Hasil data *post test* kelas media audio dongeng dan konvensional di uji kenormalannya dengan normalitas data dan uji homogenitas varians dan uji independen antara dua faktor . setelah di uji data *post test* kedua kelas yaitu kelas media audio dongeng dan kelas kontrol konvensional berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus independen antara dua faktor di kedua kelas, diperoleh data *post test* kelas media audio dongeng dan konvensional yaitu $\chi^2_{hitung} = 7,1087$ dan nilai $\chi^2_{tabel} = 5,99$ dan $dk_{(2-1)(3-1)}$ dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $\chi^2_{(1-\alpha)}$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk untuk berdistribusi Chi-Kuadrat = $(B-1)(k-1)$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio dongeng terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio dongeng Berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Karena dalam media audio dongeng dapat membuat siswa tidak bosan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media audio dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023, nilai rata-rata *pretest* 35,73 berkatagori kurang dan *posttest* 59,33 berkatagori cukup.



2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio dongeng siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023, nilai rata-rata *pretest* 34,90 berkatagori kurang dan *postest* 75,00 berkatagori baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media audio dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 040491 Batukarang Kecamatan Payung Tahun Ajaran 2022/2023, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 75,00 berkatagori baik dan rata-rata kelas kontrol 59,33 berkatagori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2017. Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Asep Jihad & Abdul Haris. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gang Persada Press.
- Azhar, Arsyad. 2015. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ega, Rima Wati. 2016. Ragam Media Pembelajaran.: Kata Pena.
- Joko, Utoro, Tim Guru Indonesia. 2010. Buku Pintar Pembelajaran SD/MI S in 1. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Octavia, shiphy A. 2020. Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Prastowo, Andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Dira Press.
- Ramli, Muhammad. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sadiman, Arief S., dkk., 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafino Persada.
- Sandewa, Fadli. 2018. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Clean Govenment*, 1(2),95.
- Slameto. 2015. Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri, Suhita, dkk. 2018. Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya. Bandung: PT Wahyu Media.
- Sudjana. 2016. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhita, Sri., dkk.2018. Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk., dkk.2018. Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSSH

(Pendidikan, Sainstek, Sosial dan Hukum) E-ISSN : 2830-361X, Volume 2, Mei 2023

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>



-
- Susilana Rudi, Riyana Cepi. 2020. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Titik, Nur. 2015. Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Keas II SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta.